

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA  
TEMA PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN SUB TEMA KEBERAGAMAN  
MAKHLUK HIDUP DI LINGKUNGANKU MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING***

**Nurasiah Jamil**

MIN 8 Kota Banda Aceh

[eas1ah85@gmail.com](mailto:eas1ah85@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan PTK (Penilaian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap Lingkungan Sub Tema Keberagaman Makhluk Hidup Di Lingkunganku Menggunakan Model *Problem Based Learning* Kelas IV. Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B MIN 8 Kota Banda Aceh pada pembelajaran tema 3 subtema 2 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada observasi Siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 63% dan mengalami peningkatan pada Siklus II yaitu 90%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 27%. Untuk hasil belajar pada Post Test Siklus I rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 62% sebanyak 13 siswa melebihi KKM pada siklus II rata-rata ketuntasan Post Test adalah 90% sebanyak 19 siswa melebihi KKM. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 27%.

Kata Kunci: Peningkatan, Hasil Belajar Siswa, Model PBL.

**ABSTRACT**

*This research is a PTK (Classroom Action Assessment) which aims to determine the Improvement of Student Learning Outcomes Concerning the Environment The Sub-theme of Diversity of Living Things in My Environment Using Problem Based Learning Class IV Models. Based on the results of Classroom Action Research and the discussion that has been explained that the average activity and learning outcomes of class IV B MIN 8 Kota Banda Aceh students in learning theme 3 sub-themes 2 using the problem-based learning model in Cycle I observations the average student learning activity is 63% and experienced an increase in Cycle II, namely 90%. In this case it can be proven that there is an increase in the percentage of cycle I and cycle II, namely 27%. For learning outcomes in the Post Test Cycle I, the average completeness was obtained, namely*

62%, as many as 13 students exceeded the KKM in cycle II, the average completeness of the Post Test was 90%, as many as 19 students exceeded the KKM. In this case it can be proven that there is an increase in the percentage of cycle I and cycle II, namely 27%.

*Keywords: Improvement, Student Learning Outcomes, PBL Model.*

## **Pendahuluan**

Belajar adalah istilah tidak asing didalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan kegiatan badaniah dan rohaniah yang dialami setiap manusia. Untuk itu hasil yang dicapai adalah berupa perubahan-perubahan dalam fisik dan jiwa setiap orang. Belajar adalah proses sepanjang hayat yang bisa didapat melalui keluarga, masyarakat atau lembaga pendidikan.

Proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan terjadi interaksi guru dengan siswa yang masing-masing memiliki tujuan yang ingin dicapai. Guru menyampaikan materi kepada siswa, kemudian siswa menyimak materi yang diberikan guru sehingga siswa mendapat pengetahuan yang belum diketahuinya. Sebelum melakukan proses belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan segala perangkat yang diperlukan saat proses belajar mengajar berlangsung. Salah satunya adalah sebuah metode Pembelajaran, metode berarti suatu cara atau teknik-teknik tertentu yang dianggap baik (efisien dan efektif) untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>1</sup>. Seorang guru harus mempersiapkan metode untuk dapat lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa. metode yang dipilih harus relevan dengan materi dan keadaan siswa, sehingga dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jika metode yang digunakan tidak relevan maka akan menghambat guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, apalagi dalam kurikulum Kurikulum 2013 guru harus membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan Prasarvei yang dilakukan melalui observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas 4 bahwa "Kurikulum 2013 ini memang sedikit membuat guru berkerja ekstra karena pembelajaran menggunakan sistem Tema, pada Tema 3 "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" Sub Tema 2 "Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku" anak-anak masih mendapatkan nilai rendah, kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada tema 6 > 75.

Pada Tema 3 "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" Sub Tema 2 "Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku" aktivitas guru cenderung menguasai kelas guru belum memberikan ruang kepada siswa. Metode yang digunakan guru saat observasi adalah metode ceramah tidak di variasi dengan metode lain sehingga banyak nilai siswa yang masih dibawah KKM.

Pada saat melakukan prasarvei didalam kelas, terlihat dalam proses kegiatan pembelajaran masih terdapat siswa yang pasif. Siswa juga kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi. selain itu, siswa asik mengobrol dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya siswa kurang memahami materi yang sudah disampaikan guru. metode ceramah adalah metode yang selalu dipakai setiap pembelajaran namun harus divariasikan dengan metode lain. Dalam hal ini juga guru kurang kreatif untuk memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah, guru belum memanfaatkan atau menggunakan media yang ada disekolah dengan baik. Ini juga menjadi salah satu faktor hasil belajar dan aktivitas siswa tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang tujuannya adalah untuk memperbaiki kegiatan belajar seperti dalam meningkatkan atau mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” Sub Tema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku”

Penelitian tindakan ialah penelitian yang dilaksanakan menggunakan cara sistematis mulai dari mengumpulkan data dan melaksanakan tindakan dalam rangka memperbaiki mutu pelayanan. Khusus dalam bidang pendidikan, Mills menjelaskan bahwa penelitian tindakan bertujuan untuk meningkatkan mutu lingkungan pendidikan, pembelajaran dan cara peserta didik belajar. Penelitian ini dilakukan terhadap sekelompok komunitas pada setting alamiah secara bersiklus dan berkesinambungan. Produknya berbentuk peningkatan mutu layanan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I antara lain: guru menyiapkan RPP dengan materi ungkapan terimakasih, kerja sama, menyiapkan soal diskusi kelompok, menyiapkan soal pre test dan post test, membentuk kelompok diskusi belajar dari 21 siswa menjadi 5 kelompok. Kemudian guru menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan pada saat diskusi kelompok. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi serta kerja kelompok dengan model *Problem Based Learning*. Penilaian yang digunakan adalah hasil pre test, post test.

### Observasi

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, observer melakukan pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Hal-hal yang diamati dan dicatat oleh observer adalah Keaktifan siswa selama proses pembelajaran mata pelajaran tema 3 sub tema 2 dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi pertama kegiatan pembelajaran dengan model PBL. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan.

Hasil observasi dari hasil belajar siswa sebelum tindakan (pre test) siklus I digunakan untuk mengetahui nilai siswa sebelum dilaksanakan tindakan siklus I dan post test I untuk mengukur sejauh mana keberhasilan setelah dilakukan tindakan siklus I. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Pre Test dan Post Test Siswa Siklus I

NO.	Kode Nama	NILAI	
		PRE TEST I	POST TEST I

1.	S0001	8	10
2.	S0002	8	8
3.	S0003	7	8
4.	S0004	7	8
5.	S0005	4	6
6.	S0006	5	7
7.	S0007	4	7
8.	S0008	6	8
9.	S0009	8	8
10	S0010	7	8
11	S0011	6	7
12	S0012	6	5
13	S0013	7	8
14	S0014	7	7
15	S0015	6	6
16	S0016	5	8
17	S0017	5	4
18	S0018	7	8
19	S0019	8	8
20	S0020	8	8
21	S0021	6	7
<b>Jumlah</b>		<b>1350</b>	<b>1540</b>
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>64</b>	<b>73</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan siklus I menunjukkan bahwa nilai pre test I adalah minimum 40 dan nilai tertinggi 80. Dan hasil belajar siklus I setelah dilakukan tindakan menunjukkan bahwa nilai post test I minimum 40 dan nilai tertinggi 100. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 73 diperoleh melalui rumus nilai rata-rata.

Berdasarkan Data tersebut dapat ditentukan frekuensi dan persentase hasil belajar tema 6 siswa siklus I dibagi menjadi 5 kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. frekuensi dan persentase hasil belajar tema 6 siswa siklus I

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi (f)		Persen (%)	
		Pre Test I	Post Test I	Pre Test I	Post Test I
0 – 20	Sangat Rendah	0	0	0	0
21 – 40	Rendah	0	0	0	0
41 – 60	Sedang				
	Tinggi	10	6	47,62	28,57
61 – 80	Sangat Tinggi	11	14	52,38	66,66
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>21</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 dapat diperoleh informasi bahwa dari 21 siswa terperinci tidak ada siswa yang mempunyai nilai dengan kategori sangat rendah dan rendah. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV B MIN 8 Kota Banda Aceh pada siklus I sebagian besar memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi.

## **Refleksi**

Berdasarkan tindakan pada siklus I meliputi perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta hasil observasi dapat dilakukan hasil refleksi. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran PBL masih belum menunjukkan hasil yang maksimal. Untuk itu perlu dilaksanakan siklus lanjutan yaitu siklus II dengan beberapa revisi yang didasarkan pada refleksi siklus I.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus II antara lain: guru menyiapkan RPP dengan materi tema 3 sub tema 2 dan perangkatnya untuk menjelaskan materi. menyiapkan soal menyiapkan soal pre test. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, kuis, diskusi kelompok dengan model *Problem Based Learning*. Penilaian yang digunakan adalah hasil pre test, keaktifan siswa dan post test.

### **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada 06 Desember 2022 selama 3 jam pelajaran dengan alokasi waktu 3X35 menit tepatnya pukul 08.30 – 09.10 WIB. Materi yang digunakan adalah tentang ungkapan terima kasih dan kerja sama serta menentukan suhu benda.

### **c. Observasi**

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, observer melakukan pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Hal-hal yang diamati dan dicatat oleh observer adalah Keaktifan siswa selama proses pembelajaran mata pelajaran tema 8 sub tema 4 dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.

Dapat diketahui hasil aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata 3,45 dan persentase 87,5 %. Sedangkan untuk catatan dari pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil observasi dari hasil belajar siswa sebelum tindakan (pre test) siklus II digunakan untuk mengetahui nilai siswa sebelum dilaksanakan tindakan siklus II dan post test I untuk mengukur sejauh mana keberhasilan setelah dilakukan tindakan siklus II.

Telah diperoleh hasil belajar siswa sebelum tindakan siklus II menunjukkan bahwa nilai pre test adalah minimum 70 dan nilai tertinggi 100. Dan hasil belajar setelah tindakan menunjukkan bahwa nilai post test minimum 70 dan nilai

tertinggi 100. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebesar 90 diperoleh melalui rumus nilai rata-rata.

Dari data tabel tersebut dapat ditentukan frekuensi dan persentase hasil belajar tema 8 siswa siklus II dibagi menjadi 5 kategori. Berdasarkan Tabel dapat diperoleh informasi bahwa dari 21 siswa terperinci tidak ada siswa yang mempunyai nilai dengan kategori sangat rendah dan rendah. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa MIN 8 Kota Banda Aceh pada siklus I sebagian besar memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi

d. Refleksi

Berdasarkan tindakan pada siklus II meliputi perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta hasil observasi dapat dilakukan hasil refleksi. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pelaksanaan tindakan. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran PBL menunjukkan hasil yang maksimal.

Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa pada tema 3 sub tema 2 berdasarkan hasil catatan dari observer tergolong dalam kategori Baik dengan kata lain sudah maksimal, sehingga tidak perlu dilanjutkan lagi siklus berikutnya dan hanya sampai siklus II ini saja.

**Pembahasan**

1. Analisis Data aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa menggunakan Model *Problem Based Learning* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Rata-Rata Presentase Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* Siklus I dan II

No.	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	57%	88%	31%
2.	Intensitas bertanya siswa dengan guru	54%	87%	33%
3.	Intensitas bertanya siswa dengan	57%	87%	30%
4.	Keaktifan merespon pertanyaan Guru	57%	88%	31%
Rata-rata		56%	87,5%	31%

Bedasarkan identifikasi aktivitas belajar peserta didik pada tabel tersebut, dapat dikemukakan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang terlihat pada setia aspek yang diamati mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

a. Perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

Pada siklus I perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar masih terlihat kurang dapat terlihat dari rata-rata yaitu 57 %, kemudian pada siklus II perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terlihat sudah baik yaitu dengan rata-rata 88 %. sehingga dari siklus I dan siklus II aktivitas belajar siswa pada aspek satu mengalami peningkatan yaitu dari 57 % menjadi 88 % dengan keterangan Baik.

b. Intensitas bertanya siswa dengan guru

Pada siklus I intensitas bertanya siswa dengan guru pada kegiatan belajar mengajar masih terlihat kurang dapat terlihat dari rata-rata yaitu 54 %, kemudian pada siklus II intensitas bertanya siswa dengan guru pada kegiatan belajar mengajar terlihat sudah baik yaitu dengan rata-rata 87 %. sehingga dari siklus I dan siklus II aktivitas belajar siswa pada aspek dua mengalami peningkatan yaitu dari 54 % menjadi 87 % dengan keterangan Baik.

c. Intensitas bertanya siswa dengan siswa

Pada siklus I intensitas bertanya siswa dengan siswa pada kegiatan belajar mengajar masih terlihat kurang dapat terlihat dari rata-rata yaitu 57 %, kemudian pada siklus II intensitas bertanya siswa dengan siswa pada kegiatan belajar mengajar terlihat sudah baik yaitu dengan rata-rata 87 %. sehingga dari siklus I dan siklus II aktivitas belajar siswa pada aspek tiga mengalami peningkatan yaitu dari 57 % menjadi 87 % dengan keterangan Baik.

d. Keaktifan merespon pertanyaan guru

Pada siklus I keaktifan merespon pertanyaan guru pada kegiatan belajar mengajar masih terlihat kurang dapat terlihat dari rata-rata yaitu 57 %, kemudian pada siklus II keaktifan merespon pertanyaan guru pada kegiatan belajar mengajar terlihat sudah baik yaitu dengan rata-rata 88 %. sehingga dari siklus I dan siklus II aktivitas belajar siswa pada aspek empat mengalami peningkatan yaitu dari 57 % menjadi 87 % dengan keterangan Baik.

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor hasil belajar pembelajarn tema 8 subtema 4 dengan menggunakan model PBL pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Post-Test Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-Rata Ketuntasan	13 ( 62% )	19 ( 90% )
2.	Nilai Tertinggi	100	100
3.	Nilai Terendah	40	70
4.	Rata-rata Tuntas	13( 62% )	19 ( 90% )
5.	Rata-Rata Tidak Tuntas	8 ( 38% )	2 ( 10% )

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 21 peserta didik pada siklus I pembelajaran tema 8 subtema 4 rata-rata ketuntasan 62% yaitu 13 siswa. Pada siklus I, penyebab belum tuntas dikarenakan masih di bawah target keberhasilan yaitu 74% rata-rata ketuntasan tema 8 subtema 4. Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum terlalu terlihat, dapat dilihat dari hasil Pree Test dan Post Test. Pembelajaran yang terjadi belum terlalu kondusif dan peserta didik masih banyak yang malu-malu untuk bertanya kepada guru ataupun teman sebayanya.

Kemudian pada tindakan siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan rata-rata ketuntasan 90% yaitu 19 siswa. pada Siklus II peserta didik mulai berani berdiskusi dan mulai berani bertanya kepada guru maupun teman sebayanya. Pada siklus II ini peserta didik sangat terlihat gembira dan senang ketika berdiskusi dengan teman sebayanya dalam satu kelompoknya. Interaksi antara peserta didik dengan guru juga terlihat sangat efektif, mulai banyak peserta didik yang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Di bawah ini adalah Tabel Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada pembelajaran tema 3 sub tema 2 Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model PBL dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan mencapai ketuntasan Kriteria keberhasilan yaitu 74 % tuntas atau melebihi KKM.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa rata-rata aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV B MIN 8 Kota Banda Aceh pada pembelajaran tema 3 subtema 2 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada observasi Siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 63% dan mengalami

peningkatan pada Siklus II yaitu 90%. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 27%. Untuk hasil belajar pada Post Test Siklus I rata-rata ketuntasan diperoleh yaitu 62% sebanyak 13 siswa melebihi KKM pada siklus II rata-rata ketuntasan Post Test adalah 90% sebanyak 19 siswa melebihi KKM. Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dan siklus II yaitu 27%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarsiswa kelas IV B MIN 8 Kota Banda Aceh.

### **Daftar Pustaka**

- Afifah, Nurul. 2014. "Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Kelas" Jurnal Tarbawiyah Vol 11 No 1 Januari-Juli.
- Arikunto, Suharsimi. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- , Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Asril, Zainal. Micro Teaching, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Buku Guru. 2007. Tema 8 Peristiwa Alam, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Fatonah, Isti. 2015. "Pembelajaran Kooperatif (Perspektif Perkembangan Sosial Peserta Didik Sd/Mi)" *Jurnal Elementary* Vol 1, 01 Januari.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama.
- Harun, Abduh H, Suryanti dan Dwi Septiwiharti. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Kaya Agung dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Media Gambar", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 1 No. 3 ISSN 2354-614X.
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU)*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Kosasih, E. 2013. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung:
- YRama Widya. 2013. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta.
- Mokri, Akhmat dan Supriyono. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD N Bibis Tandes Surabaya" *JPGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013*.
- Mudjiono, dan Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam memahami peserta didik*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Rofiq, M. Nafiur. 2010. "Pembelajaran Koopertif (Cooperative Learning) dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Falafisa* Vol. 1 No. 1 01 Maret.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.